

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB) PENATAAN “JOGGING TRACK” BAGI POKDARWIS DESA MADANGAN - GIANYAR

**Tiara Kusuma Dewi¹⁾, Kukuh Rian Setiawan¹⁾, Gde Herry Sugiarto Asana¹⁾,
Made Yudi Darmita²⁾, I Ketut Yudana Adi¹⁾, Komang Meliawati³⁾**

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia

Tiara Kusuma Dewi

E-mail : kusuma.dewi@triatmamulya.ac.id

Diterima 21 Mei 2023, Direvisi 27 Mei 2023, Disetujui 29 Mei 2023

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya dengan melibatkan mitra dari desa Madangan, Petak – Gianyar. Tujuannya memberikan kemampuan bagi para pengelola POKDARWIS dalam menyusun rencana anggaran belanja (RAB) sehingga laporan yang dibuat menjadi lebih transparan dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan Metode RAD (Rapid Application Development) yaitu metode yang mengutamakan keterlibatan mitra dalam penggunaan suatu rangkaian system yang telah disusun dan disepakati penggunaannya, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk membuat model (prototype) yang lebih efektif. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa mitra lebih mengerti dan memahami tentang penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan berbasis excel. hal ini dapat diketahui hasil dari pretest rata rata skor 60 dan setelah diadakan pelatihan dan pendampingan skor posttest sebesar 90 .diharapkan kegiatan PKM Sejenis dapat dilakukan kembali dengan mengembangkan desa wisata yang baik bagi wisatawan tetapi juga baik secara pelaporan dan pertanggung jawaban keuangannya terhadap para stakeholder.

Kata kunci: RAB; jogging track; POKDARWIS

ABSTRACT

This community service activity was carried out by Triatma Mulya University by involving partners from the village of Madangan, Petak – Gianyar. The aim is to provide the ability for POKDARWIS managers to prepare a budget plan (RAB) so that reports are made more transparent and accountable. The method used in this community service program is to use the RAD (Rapid Application Development) Method, which is a method that prioritizes partner involvement in the use of a series of systems that have been prepared and agreed upon for use, where the series functions to create a more effective prototype. The results of this PKM show that partners understand and understand more about excel-based budgeting and financial management. this can be seen from the results of the pretest an average score of 60 and after training and mentoring the posttest score is 90. It is hoped that similar PKM activities can be carried out again by developing tourism villages that are good for tourists but also good in terms of reporting and financial accountability to stakeholders.

Keywords: budget plan; jogging track; POKDARWIS

PENDAHULUAN

Bentuk pariwisata alternatif telah banyak dikembangkan di Bali, yakni mencakup kegiatan agrowisata, wisata spiritual, desa wisata dan ekowisata (Suryawati, 2018). Desa wisata merupakan kegiatan wisata yang ditujukan kepada wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan sebagai tempat untuk beristirahat (Swesti et al., 2020). Selain itu, Desa juga dapat dijadikan sebagai tempat belajar menari, melukis dan memahat,

sehingga peran desa wisata dapat menjadi tempat untuk mendapatkan pengalaman hidup bagi wisatawan yang berbeda dari daerah asalnya (Komariah et al., 2018). Dalam membangun Desa wisata dapat dimulai dari penataan jogging track sebagai salah satu sarana olahraga.

Penataan jogging track sebagai daya tarik wisata menjadi salah satu opsi yang dapat dilakukan oleh pengelola Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) guna menunjang

terbentuknya ruang publik nan asri dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan wisatawan pada umumnya (Pantiyasa, 2019). Namun penataan area jogging track memerlukan rencana dan anggaran biaya yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait (Stakeholder) guna mencapai laporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Idawati & Eleonora, 2020).

Transparansi dan akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan keuangan (Adi et al., 2021). Dalam konteks pertanggungjawaban kepada pemberi mandat (principal), akuntabilitas publik dapat dijadikan dasar dalam pemberian informasi setiap aktivitas dan kinerja pelaksanaan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, (Dewi & Setiawan, 2021). Anggaran berbasis kinerja (performance budgeting) pada dasarnya adalah sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja. Anggaran kinerja menghubungkan tiap pengeluaran dengan hasil (output dan outcome) yang diinginkan. Salah satu reformasi pengelolaan sumber daya keuangan yang baik adalah adanya digunakannya anggaran berbasis kinerja yang menggantikan model konvensional yang menitikberatkan pada target dan realisasi. Dalam anggaran kinerja, setiap unit harus menetapkan target keluaran (output dan outcome) dan indikator kinerja yang akan dicapai dari masing-masing program kerja dan kegiatan. Berdasarkan keluaran dan indikator kinerja tersebut, maka dapat disusun anggaran pengelolaan dananya. Dasar anggaran tersebut mendorong alokasi dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Sehingga, setiap alokasi dan penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan kepada publik (Dewi & Setiawan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa belum dalam membuat sarana maupun prasarana penunjang fasilitas public yang dikelola oleh POKDARWIS Desa madangan terdapat beberapa kendala salah satunya belum optimalnya POKDARWIS dalam mengelola anggaran keuangan kegiatan, ditemukan juga beberapa persoalan, yaitu Penyusunan anggaran masih secara tradisional yang menekankan pada sisi pendapatan dan sisi pengeluaran, tidak berbasis pada anggaran kinerja yang diukur dengan keakuratan keberhasilan program dalam penggunaan anggaran. Kedua. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan masih menggunakan buku manual, sehingga informasi keuangan yang dibutuhkan

stakeholder belum dapat disajikan dengan cepat dan tepat. Permasalahan saat ini adalah mitra belum dapat membuat anggaran dengan baik karena selama ini basis anggaran hanya sebatas pada target dan realisas. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi dengan beberapa Tokoh masyarakat di Desa Madangan, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelola anggaran yang disusun selama ini hanya berbasis pada target dan realiasi atas sumber penerimaan dan pengeluaran, akibatnya keberhasilan program belum dapat diukur sesuai dengan indikator capaian hasil yang diinginkan oleh stakeholder.
2. pelaporan keuangan belum memberikan informasi yang cepat dan akurat, akibatnya kualitas keputusan yang diambil sangat lemah.
3. Sistem pengelolaan keuangan belum memenuhi kaidah kaidah good governance yaitu akuntabel dan transparan atas informasi aset, kewajiban dan sistem pengelolaan keuangan.

Kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya ini adalah peningkatan pengelolaan keuangan yang akuntabel & Transparan dengan tujuan untuk mendukung prinsip good governance yang meliputi:

1. Seluruh sumber dana yang peruntukannya untuk kegiatan pengelolaan wisata digunakan sebagai mana mestinya
2. Memudahkan proses monitoring dan audit dalam menilai dan mengukur tingkat pertanggungjawaban dan keberhasilan program yang dicanangkan.
3. Terjaga hubungan baik antara pihak pengelola dengan masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan.

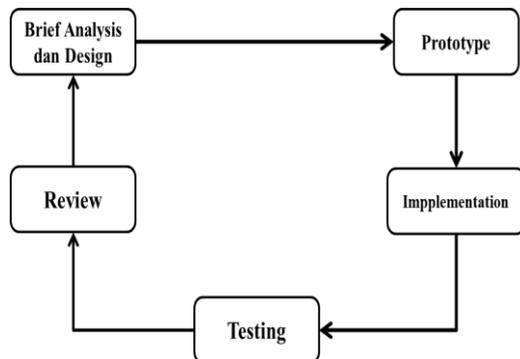
METODE

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

1. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif (Kosasi & Eka Yuliani, 2015). RAD melibatkan user atau pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis

kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. RAD melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat deliver on schedule. Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang akan digunakan dijelaskan dengan detail seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

2. Metode Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini informasi yang diberikan berkaitan dengan strategi penyusunan anggaran berbasis dan pengenalan dalam program excel untuk mendukung penyusunan anggaran dan sistem pengelolaan keuangan.

3. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode Pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan Desa Madangan. Dengan diakannya pendampingan ini diharapkan para pengelola POKDARWIS mampu mengelola keuangan dengan baik dan akuntabel. Adapun peran masing-masing lembaga adalah sebagai berikut :

1. Tim Program Pengabdian:
 - a. Penyusunan proposal dan perencanaan operasional program pengabdian
 - b. Menyiapkan modul pelatihan bagi peserta.
 - c. Melaksanakan program kegiatan pendampingan
 - d. Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi program yang sudah dijalankan.
2. Pengelola POKDARWIS Desa Madangan
 - a. Membantu dalam pelaksanaan program pengabdian Universitas Triatma Mulya

- b. Menyiapkan SDM sebagai peserta pelatihan
- c. Menyediakan tempat kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dirinci sebagai berikut:

a. Pre-test

Sebelum aktivitas pelatihan dilakukan kepada mitra, Tim PKM Universitas Triatma Mulya terlebih dahulu melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan tentang konsep dasar penyusunan anggaran serta dasar penyusunan laporan keuangan, dan juga penguasaan Microsoft offices khususnya MS Excel.

Tabel 1. Hasil Pretest

Pemahaman	Frekuensi	Persentase	Skor
Baik	14	31,1%	40
Cukup	16	35,5%	60
Kurang	15	33,4%	50
Total	45	100%	

Hasil pretest yang dilakukan diperoleh 14 peserta mendapatkan nilai 40, 16 peserta memperoleh nilai 60 dan 15 peserta sisanya memperoleh nilai 50. Hasil pretest tersebut dijadikan dasar bagi tim PKM Universitas Triatma Mulya dalam menentukan topik spesifik yang dapat dibahas kepada mitra PKM.

b. Pelatihan Penyusunan RAB

Penyusunan RAB dimulai dengan pemahaman tentang:

1. Penggalan sumber-sumber pendapatan dana
2. Perencanaan pembuatan program dengan basis kegiatan yang terukur
2. Kegiatan penilaian atau ukuran tingkat keberhasilan program
3. Evaluasi untuk kemungkinan ada perubahan anggaran.
4. Pengawasan dalam proses pelaksanaan anggaran.

RENCANA KERJA ANGGARAN PENDAPATAN DESA MADANGAN			
Tahun Anggaran:			
Nama Mata Anggaran	:		
Nomor Mata Anggaran	:		
Aktivitas Yang di Rencanakan	:		
	1		
	2		
Waktu Pelaksanaan	:		
Nilai Satuan	:		
Jumlah Anggaran	:	Rp.	
Rincian	:	Peruntukan	Jumlah
	1		Rp.
	2		Rp.
		Jumlah	Rp.
Satuan Ukur Kegiatan	:		
	1		
	2		
	3		
Target Kinerja (Target Output)	:		
	1		
	2		
Target Waktu Penyelesaian	:		
Tim Penyusun			
	1		
	2		
			Penanggung Jawab

Gambar 2. Form Rencana Kerja menggunakan MS. Excel

Pada tahap ini para peserta diberikan form excel untuk mulai membuat rencana kerja yang baik serta jelas peruntukannya dan target realisasinya, laporan yang dibuat tidak hanya memuat rencana kerja namun juga dibuat untuk memenuhi kriteria pelaporan yang transparan dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak principal.



Gambar 3. Mitra Sedang melakukan Pelatihan Penyusunan RAB.

c. Penyusunan Pelaporan Keuangan
Pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dimulai dengan pelatihan menggunakan Microsoft excel dengan melakukan tugas sebagai berikut :

1. Pembuatan tabel untuk mencatat kas masuk dan kas keluar.

2. Pembuatan tabel untuk mengelompokkan sumber pendapatan dan pengeluaran anggaran.
3. Melatih peserta untuk menggunakan hyperlink sel-sel dalam tabel yang dibuat menjadi satu kesatuan sistim
4. Melatih peserta memanfaatkan rumus / formula yang ada di Ms. Excel
5. Membuat daftar bahan yang diperlukan dalam pengerjaan
6. Pembukuan berbasis excel.



Gambar 4. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan.

Kegiatan penyusunan laporan keuangan didampingi oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya setelah para mitra memperoleh workshop bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik, proses ini dilakukan setelah para mitra melakukan pretest dan hasilnya telah diobservasi oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya, sehingga tim PKM dapat merumuskan materi apa yang akan disampaikan serta focus topic mengarah pada satu permasalahan yang dialami, hal ini bertujuan agar permasalahan yang telah teridentifikasi di awal mudah diselesaikan dan ditemukan solusinya dengan baik.

ANGGARAN BELANJA TAHUNAN DESA MADANGAN, PETAK - GIANYAR							
TAHUN ANGGARAN							
Kode	Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Nilai Satuan	Jumlah Anggaran	Satuan Ukur Kegiatan	Target Kinerja (Target Output) Target Waktu
2.1	Belanja Tukang						
2.1.1	Honor Kepala Tukang		Bulan		xxx	Waktu	Terbayar Bulan
2.1.2	Honor Tukang		Bulan		xxx	Waktu	Terbayar Bulan
2.2	Pekerjaan Persiapan						
2.2.1	Administrasi dan Dokumentasi						
2.2.2	Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan bouwplank						
2.2.3	Pekerjaan Papan nama						
2.2.4	Pembersihan Lahan						
2.2.5	Pekerjaan Listrik dan Air Keras						
2.2.6	Pekerjaan mobilisasi dan demobilisasi						
2.3	Pekerjaan Area Jogging Track						
2.3.1	Pembongkaran paving existing						
2.3.2	Pengukuran 1 MS dengan pasir urug						
2.3.3	Pekerjaan rabat beton						
2.3.4	Pemasangan Wire Mesh M-6						
2.3.5	Pemasangan Rubber Floor Tiles Mlts						
2.3.6	Pekerjaan beton Porsos warna abu-abu						
2.4	Pekerjaan Signare Taman dan Pot Tanaman						
2.4.1	Pekerjaan Pemasangan Pot Tanaman						
2.4.2	Pekerjaan plesteran 15						
2.4.3	Pekerjaan pemasangan batu andesit bakar						
2.4.4	Pekerjaan penanaman rumput						
2.4.5	Pekerjaan penanaman pohon labebuaya						
2.5	Pekerjaan Lan-lan						
2.5.1	Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Shelter Bench						

Gambar 5. Form Anggaran Belanja Penataan Joging Track menggunakan MS.Excel

d. Melakukan Post-Test.

Setelah program-program pelatihan dilaksanakan, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta selanjutnya dilakukan pos-test, tujuannya untuk mengetahui kemampuan kelompok sasaran dalam hal ini mitra PKM dalam memahami program pelatihan.

Tabel 2. Hasil Post-test

Pemahaman	Frekuensi	Persentase	Skor
Baik	32	71%	90
Cukup	10	22,2%	70
Kurang	3	6,8%	40
Total	45	100%	

Hasil post test yang dilakukan oleh mitra memperoleh peningkatan hasil dimana nilai yang diperoleh sebagian besar mendapatkan nilai 90 dengan jumlah 32 orang sedangkan 10 orang memperoleh nilai 70 dan 3 orang sisanya memperoleh nilai 40.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya diperoleh hasil pre test yang sebelumnya rata – rata 60 setelah dilakukan pendampingan terdapat peningkatan pemahaman peserta, hal ini ditunjukkan dengan nilai post tes maksimal

sebesar 90 dengan total 32 peserta yang telah memahami program yang diberikan.

Kedepannya diharapkan kegiatan PKM Sejenis dapat dilakukan kembali dengan mengambil topik berbeda yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan desa wisata yang tidak hanya baik bagi wisatawan tetapi juga baik secara pelaporan dan pertanggung jawaban keuangannya terhadap para *stakeholder*

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPPM Universitas Triatma Mulya, Dekan Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya, Kepala Desa Madangan, serta seluruh pihak yang telah terlibat dalam PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 841. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V5i1.6327>
- Dewi, T. K., Setiawan, K. R., & Adi, I. K. Y. (2022). Sosialisasi Pemahaman Insentif Pajak pada UMKM dan Pemaksimalannya pada Masa Pandemi di Denpasar Bali. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 71-79.
- I Ketut Yudana Adi, Kukuh Rian Setiawan, & Ida Ketut Kusumawijaya. (2021). Pendampingan Dan Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Pada Lpd Desa Adat Cepaka. *Save Synergy And Society Service*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.51713/Save.V1i1.43>
- I W. Pantiyasa. (2019). Konstruksi Model Pengembangan Desa Wisata Menuju Smart Eco-Tourism Di Desa Pakseballi, Klungkung, Bali I. *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)*, 09(12), 165–188.
- Idawati, W., & Eleonora, L. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Keuangan Dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22(2), 153. <https://doi.org/10.34209/Equ.V22i2.1367>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/Jpp.V3i2.2340>

- Kosasi, S., & Eka Yuliani, I. D. A. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 27.
<https://doi.org/10.24176/Simet.V6i1.234>
- Suryawati, I. G. A. A. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Bali Berkelanjutan Menghadapi Pasar Bebas Asean (Afta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(6), 680–692.
<https://doi.org/10.52160/Ejmm.V2i6.171>
- Swesti, W., Soeprihanto, J., & Widiyastuti, D. (2020). Model Pengembangan Pariwisata Kreatif Untuk Mencapai Keberlanjutan Di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawistara*, 10(3), 295.
<https://doi.org/10.22146/Kawistara.44157>